

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis membahas penelitian dan menganalisis yang berhubungan dengan “Analisis Laba/Rugi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2005-2011” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2006 tingkat keuntungan Bank Syariah Mandiri (BSM) mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh kurangnya strategi marketing yang dilakukan sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan pada pendapatan jual-beli, adanya biaya operasional yang harus dibayar seperti beban umum dan administrasi yang meningkat di tahun 2006, adanya piutang murabahah dan pembiayaan yang digolongkan macet dikarenakan pihak manajemen beranggapan bahwa piutang murabahah dan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.
2. Pada tahun 2006 sampai dengan 2011 perkembangan laba cenderung naik dan hal tersebut dikarenakan oleh adanya penghapusan aktiva produktif yang sudah tidak tertagih lagi dan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan, adanya kolektibilitas seluruh giro pada bank lain yang digolongkan lancar, BSM mendapat bonus dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan adanya peningkatan laba bersih per saham dasar pada tahun 2011 yaitu sebesar 163.210.357 lembar saham.

3. Solusi yang digunakan Bank Syariah Mandiri dalam menghadapi kendala penurunan laba adalah dengan adanya penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif sesuai dengan yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia (PBI), bagi hasil dari penempatan pada bank lain dapat menutup kerugian, dalam menyalurkan pembiayaan lebih dikaji ulang agar tidak terjadinya pembiayaan yang macet, untuk aktiva tetap tertentu diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan polis tertentu.

5.2 Saran

Sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya bermanfaat dan berguna bagi Bank Syariah Mandiri. Adapun saran sebagai berikut:

1. Strategi marketing perlu ditingkatkan kembali agar tidak terjadi penurunan pada laba.
2. Dalam penyaluran pembiayaan perlu dikaji dan diteliti ulang agar tidak terjadinya pembiayaan yang macet.
3. Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Syariah Mandiri (BSM) perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat/nasabah dan pihak investor lainnya dapat terjaga dengan baik.